

**PENGEMBANGAN NILAI-NILAI ISLAM MELALUI
PROGRAM “DAKWAH *ON-AIR*” DI RADIO KOMUNITAS
MENTARI PKU MUHAMMADIYAH BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN UNTUK
MEMPEROLEH GELAR SARJANA SOSIAL ISLAM**

DISUSUN OLEH:

Dyah Mustika Wulansari
NIM. 03210148

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

ABSTRAKSI

Upaya pengembangan nilai-nilai agama melalui dakwah merupakan satu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat beragama. Dalam ajaran agama Islam, ia merupakan suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya, yang berisi seruan kepada keinsyafan, atau me Diantara media ngubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, salah satunya adalah radio yang telah menjamur dimana-mana. Hal ini dilakukan sebagai upaya pengembangan metode dan sarana dakwah agar lebih efektif, karena dakwah pada saat ini hendaklah dapat memahami kondisi yang menjadi objek sasarannya. Ia harus mampu melihat persoalan-persoalan dengan lebih teliti dan mampu untuk memberikan solusi yang terbaik dalam setiap permasalahan. Radio juga dapat menjadi salah satu media komunikasi massa yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi dan dapat juga digunakan sebagai media untuk mengembangkan dakwah Islam.

Jadi yang dimaksud dengan pengembangan nilai Islam disini adalah suatu perbuatan untuk mengembangkan pola fikir dan tingkah laku masyarakat dengan merujuk pada keyakinan, syari'ah dan akhlak.

Radio Komunitas Mentari PKU Muhamadiyah Bantul Yogyakarta merupakan salah satu radio yang mempunyai komitmen kuat dalam pengembangan nilai-nilai Islam bagi masyarakat, hal ini terlihat dari program-program keagamaan yang di sajikan melalui penyiarannya yang begitu intens dan efektif.

Program dakwah *on-air* yang di adakan oleh radio Komunitas Mentari PKU Muhammadiyah Bantul, memuat pengembangan nilai-nilai Islam ke masyarakat luas melalui materi dakwah yang disampaikan. Materi dakwah *on-air* dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok diantaranya aqidah, syariah dan akhlak.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Dyah Mustika Wulansari

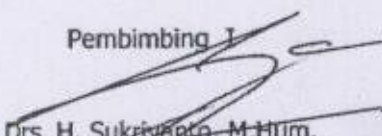
NIM : 03210148

Jurusan : Pengembangan Nilai-Nilai Islam Melalui Program "Dakwah *On-Air*" di Radio Komunitas Mentari PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta

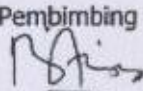
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I


Drs. H. Sukriyanto, M.Hum.
NIP. 19460420 196712 1 008

Pembimbing II


Ristiana Kadarsih, S.Sos., MA.
NIP.19770528 200312 2 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 223 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGEMBANGAN NILAI-NILAI ISLAM MELALUI PROGRAM "DAKWAH ONAIR"
DI RADIO KOMUNITAS MENTARI PKU MUHAMMADIYAH
BANTUL YOGYAKARTA**

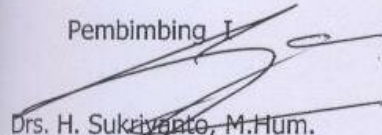
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dyah Mustika Wulansari
Nomor Induk Mahasiswa : 03210148
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 22 Desember 2010
Nilai Munaqasyah : **B- (tujuh puluh empat koma delapan)**

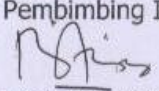
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

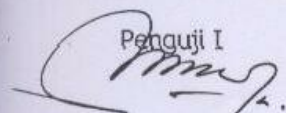
Pembimbing I


Drs. H. Sukriyanto, M.Hum.
NIP. 19460420 196712 1 008

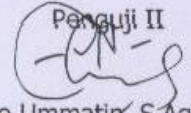
Pembimbing II


Ristiana Kadarsih, S.Sos.,MA
NIP.19770528 200312 2 002


Penguji I


Drs. Hamdan Daulay, M.Si., M.A .
NIP 19661209 199403 1 004

Penguji II


Khoiro Ummatir, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199793 2 001

Yogyakarta, 07 Februari 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan


Prof. Dr.H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

“SAMPAIKANLAH WALAU SATU AYAT”

PERSEMBAHAN

Kupesembahkan skripsi ini untuk
Almamater
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِأَنْوَاعِ النِّعَمِ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى سَيِّدِ خَيْرِ الْمَلَائِكَةِ وَالْأَنْبِيَاءِ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ يَتَا بَيْعِ الْعُلُومِ وَالْحِكْمِ أَمَّا بَعْدُ.

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dzat yang Maha sempurna lagi Maha cendikia yang telah menganugerahi segenap makhluk-Nya daya nalar dan hati nurani untuk mentafakuri dan mentadaburi ayat-ayat-Nya. Sholawat ma'a salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai pemerhati, tokoh dan pelaku edukatif yang telah memberikan sebaik-baik uswah kepada para pendidik untuk lebih inovatif, kreatif dan memanusiakan peserta didik. Dari Beliau pulalah kita tersadar untuk memikirkan bahwa hidup adalah proses pembelajaran yang tiada pernah berakhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi dengan judul “*pengembangan nilai-nilai islam melalui program dakwah on-air di radio komunitas mentari PKU MUHAMMADIYAH Bantul Yogyakarta*” ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Kepala dan segenap staf TU Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak. Drs. H. Sukriyanto, M.Hum. dan Ibu Ristiana Kadarsih, S.Sos.,M.A selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan evaluasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam dan segenap dosen Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan dan transfer ilmunya.
6. Ayah dan Ibu, engkaulah penerang jiwaku dikala anakmu gelap hati, jarak takkan pernah dapat memutuskan doa dan kasih sayangmu. Setinggi apapun ilmuku takkan pernah bisa menandingi kearifan dan pengorbananmu. Bakti dan ta'dzimku untukmu selalu...
7. Kepada adik-adikku tersayang, Bhimo, Ajeng, Abi, Amel ,Sitta, terima kasih atas support yang tak henti-henti..
8. Semua pengurus Radio mentari PKU Muhammadiyah Bantul, Yogyakarta atas partisipasinya dalam proses penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada pihak-pihak yang telah penulis sebutkan di atas, semoga Allah memberikan balasan yang setimpal bahkan lebih banyak lagi. Teriring do'a semoga mereka senantiasa mendapatkan curahan kasih sayang-Nya baik di dunia maupun di akhirat.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kesalahan. Oleh karenanya kritik dan masukan dari berbagai pihak senantiasa penulis harapkan. Selain itu harapan besar dari

penulis bahwa penyusunan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca. *Jazaakumullah Khoiron Katsiir*.

Yogyakarta, 22-02-2011

Penulis,

Dyah Mustika Wulansari
NIM. 03210148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Telaah Pustaka	7
G. Landasan Teori.....	9
H. Metode penelitian.....	10
I. Sistematika pembahasan.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM RADIO KOMUNITAS MENTARI	
PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA	
A. Eksistensi radio Komunitas Mentari PKU dalam Penyiaran Agama Islam	25

1. Bidang pendidikan	25
2. Bidang Informasi.....	26
3. Bidang Hiburan.....	27
B. Sejarah Perkembangan Radio Mentari PKU Muhammadiyah Bantul	28
C. Visi dan Misi radio Mentari PKU Muhammadiyah Bantul.....	30
D. Struktur Organisasi Radio Mentari PKU Muhammadiyah Bantul.....	32
E. Format acara Di Radio mentari PKU Muhammadiyah Bantul...	35
F. Program Siaran Radio Mentari PKU Muhammadiyah Bantul....	38
G. Target pendengar.....	40
H. Dakwah "On-Air"	41

BAB III PENGEMBANGAN NILAI-NILAI ISLAM MELALUI PROGRAM "DAKWAH ON-AIR" DI RADIO KOMUNITAS MENTARI PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA

A. Bentuk-bentuk Penyiaran Dakwah On-Air di Radio Mentari PKU.....	52
B. Pengembangan Nilai-Nilai Islam Melalui Program Dakwah On-Air	56
1. Renungan fajar.....	57
2. Tombo Ati.....	69

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	76
---------------------	----

B. Saran-Saran	78
C. Kata penutup.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICILUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghilangkan salah pengertian dalam memahami maksud judul penelitian ini, yaitu: “*Pengembangan Nilai-Nilai Islam Melalui Program “Dakwah On-Air” Di Radio Mentari PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta*”, terlebih dahulu akan penulis uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini selain dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman, sekaligus juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan di sini adalah:

1. Pengembangan Nilai-Nilai Islam

“Pengembangan” menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “kembang” yang artinya mekar, Dengan demikian bahwa pengembangan adalah berarti perbuatan mengembangkan atau menjadikan sesuatu lebih baik atau sempurna.¹

Nilai Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian sistem aturan normatif yang seharusnya dilakukan oleh orang Islam dalam menentukan pola pikir dan tingkah lakunya dengan merujuk pada dua sumber utama, Al-Qur’an dan As-Sunah. Menurut Muhammad Syaltut sebagaimana dikutip oleh Murtadha Muthahhari, nilai-nilai ini dapat dijabarkan ke dalam tiga aspek utama dalam Islam, yaitu akidah atau

¹ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 582.

keyakinan, syariah, dan akhlak. Di bidang akidah, nilai ini ditandai dengan pemahaman tentang ajaran-ajaran tauhid. Dalam bidang syariah ditandai dengan pemahaman dan pengamalan ajaran hukum syara, dan dalam akhlak ditandai dengan perilaku keseharian orang yang bersangkutan di tengah komunitas secara luas.²

Jadi yang dimaksud dengan pengembangan nilai Islam disini adalah suatu perbuatan untuk mengembangkan pola fikir dan tingkah laku masyarakat dengan merujuk pada keyakinan, syari'ah dan akhlak.

2. Radio Komunitas Mentari PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta

Radio Mentari PKU Muhammadiyah adalah sebuah stasiun radio yang bekerja dalam gelombang 103,3 FM. Radio ini didirikan oleh Yayasan PKU Muhammadiyah sebagai media dakwah dan intertainment. Radio Mentari PKU Muhammadiyah berada di jalan Sandan No. 18 Bantul.

3. Program Dakwah *On-Air*

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia “program” bermakna kegiatan atau kesibukan, jika dikaitkan dengan program tertentu maka “program” bermakna suatu kegiatan yang sudah terstruktur dan terprogram dengan baik.³ Dari pemahaman tersebut maka yang dimaksud dengan “program” adalah suatu kegiatan yang sudah terstruktur secara sistematis dalam aktifitas penyiaran oleh stasiun radio.⁴

² Murtadha Muthahhari, *Konsep pendidikan Islam, Alih Bahasa: M. Bahrudin* (Jakarta: Iqra Kurnia Gemilang, 2005), hlm. 32.

³ Poendarmanto, *Kamus Bahasa Indonesia Modern* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 26.

⁴ *Ibid*, hlm. 26.

Sedangkan “dakwah” Dalam hal ini diartikan sebagai seruan, ajakan, dan panggilan.⁴ Dapat pula diartikan mengajak, menyeru, memanggil dengan lisan ataupun dengan tingkah laku atau perbuatan nyata.⁵ Lebih tegasnya bahwa “program dakwah *on-air*” adalah suatu kegiatan dalam rangka penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok melalui penyiaran di udara atau melalui media radio.

Dari uraian di atas, dapat difahami bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah mengembangkan serangkaian sistem aturan normatif yang dilakukan orang Islam dalam menentukan pola pikir dan tingkah lakunya sesuai dengan ketentuan al-Qur’an dan as-Sunah melalui program “dakwah *on-air*” oleh Radio Komunitas Mentari PKU Bantul.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah awalnya hanyalah tugas Rasul dan Nabi Allah, tetapi setelah Islam datang dakwah bukan hanya dibebankan kepada Rasulullah saw, melainkan menjadi tugas dari seluruh pengikutnya tanpa terkecuali. Maka dakwah sebagai suatu ikhtiar untuk menyebarkan ajaran Islam di tengah masyarakat mutlak diperlukan. Tujuannya, agar tercipta individu, keluarga dan masyarakat yang menjadikan Islam sebagai pola pikir (*way of thinking*) dan pola hidup (*way of life*) agar tercapai kehidupan bahagia dunia dan akhirat.

⁴ Mahmud Yunus , *Kamus Arab- Indonesia* (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah / Penafsiran Al-Quran.1972), hal. 127.

⁵ Masdar Farid Mas’udi, *Dakwah Membela Kepentingan Siapa* (Jakarta: P3M Pesantren, 1987), hal. 2.

Dakwah Islam adalah dakwah yang bertujuan untuk memancing dan mengarahkan potensi fitri manusia agar eksistensi mereka punya makna di depan Tuhan dan sejarah.⁵ Sehingga dakwah adalah tugas umat secara keseluruhan, bukan hanya tugas kelompok- kelompok tertentu dalam agama Islam.

Dakwah juga merupakan suatu aktivitas seorang Muslim untuk menyebarkan, menerapkan sekaligus mengembangkan nilai-nilai Islam ke muka bumi yang penyampaiannya diwajibkan kepada setiap Muslim, yang mukalaf sesuai dengan kadar kemampuannya. Sebagaimana yang termaktub dalam al-Qur'an, Surat Ali-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan merekalah orang-orang yang beruntung.”⁶

Oleh sebab itu upaya pengembangan nilai-nilai agama melalui dakwah merupakan satu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat beragama. Dalam ajaran agama Islam, ia merupakan suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya, yang berisi seruan kepada keinsyafan, atau mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.⁷

Pengembangan nilai-nilai Islam yang merupakan salah satu dari tujuan dakwah, yang dilakukan melalui sarana-sarana yang ada selama ini menuai kritik karena sifat pengembangannya yang cenderung menggunakan metode

⁵ Ahmad Syafi’I Ma’arif, *Membumikan Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995), hlm.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan terjemahnya* (Jakarta: 1976), hal. 688.

⁷ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur’an* (Bandung: Mizan, 1998), hal. 194.

indoktrinasi, dan terkesan *teks book*.⁸ Padahal, jauh sebelum kritik itu dilontarkan, banyak kalangan pendidik baik Barat maupun Muslim menginginkan agar nilai-nilai Islam disampaikan dengan memperhatikan seluruh aspek kemanusiaan secara keseluruhan. Aspek yang dimaksud adalah potensi yang terdiri atas potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Terlebih, agama berisi materi-materi keimanan dan ketakwaan, yang tentunya justru menempatkan potensi ruhaniyahnya sebagai poros utama pengembangannya. Karena prosesnya yang bercorak hafalan dan *teks book*, maka yang didapat bukan nilai-nilai Islam, melainkan permukaan atau kulitnya saja yang bersifat formalistik. Agama hanya dipahami dari dimensi ritualnya, bukan esoteriknya, karena itu agar agama tidak hanya difahami dari dimensi esoteriknya dibutuhkan media yang mampu membentuk kesalehan dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Diantara media tersebut salah satunya adalah radio yang telah menjamur dimana-mana. Hal ini dilakukan sebagai upaya pengembangan metode dan sarana dakwah agar lebih efektif, karena dakwah pada saat ini hendaklah dapat memahami kondisi yang menjadi objek sasarannya. Ia harus mampu melihat persoalan-persoalan dengan lebih teliti dan mampu untuk memberikan solusi yang terbaik dalam setiap permasalahan. Radio juga dapat menjadi

⁸ Nurcholis Madjid pernah menyatakan bahwa kegagalan pendidikan agama sebagai aplikasi dari penerapan dan pengembangan nilai-nilai Islam disebabkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menitikberatkan pada hal-hal yang bersifat formal dan hafalan, bukan pada pemaknaan. Sejalan dengan pendapat Cak Nur, Sutrisno dengan mengutip pendapat Fazlur Rahman mengatakan bahwa metode pendidikan umat Islam didominasi oleh metode hafalan, bukan pengolahan pikiran secara kreatif. Para murid tidak diarahkan untuk memahami, mengkritik, dan menganalisis. Di samping itu, Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah juga didominasi oleh metode ceramah. Akibatnya terjadi ketimpangan sosial karena pendidikan telah salah arah. lihat Nurcholis Madjid dalam Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Rosda Karya, 2004), hal. 286. Bandingkan Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2005), hal. 13-14.

salah satu media komunikasi massa yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi dan dapat juga digunakan sebagai media untuk mengembangkan dakwah Islam.

Radio Komunitas Mentari PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta merupakan salah satu radio yang mempunyai komitmen kuat dalam pengembangan nilai-nilai Islam bagi masyarakat, hal ini terlihat dari program-program keagamaan yang di sajikan melalui penyiarannya yang begitu intens dan efektif.

Salah satu program yang diprakarsai oleh Radio Komunitas PKU Muhammadiyah Bantul sebagai aktifitas dakwah adalah program “dakwah *on-air*”, suatu program yang meliputi acara “*keluarga sakinah*” yang menjadi acara harian dengan menghadirkan nara sumber sesuai dengan tema yang diangkat, kemudian acara “*kajian mentari*” merupakan acara *talk show* interaktif dengan menghadirkan nara sumber sesuai tema yang sudah direncanakan. Diantara tema yang dikaji adalah pelajaran “Bahasa Arab”, “Aptek” (Agama Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi), dan “Khazanah Islam”.

Atas dasar tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan nilai-nilai Islam oleh Radio Mentari PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta melauai program acara “dakwah *on-air*”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penulis menarik satu pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengembangan nilai-nilai Islam melalui program acara “dakwah *on-air*” di Radio Mentari PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta sebagai upaya mengkomunikasikan nilai-nilai Islam bagi masyarakat ?.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana aktifitas yang dilakukan Radio Mentari PKU Muhammadiyah sebagai upaya pengembangan nilai-nilai Islam bagi masyarakat.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan berbagai teori tentang penyiaran Islam.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk memahami problematika mengenai ilmu-ilmu terkait khususnya ilmu kepenyiaran dan program penyiaran Islam.

F. Telaah Pustaka

Penulis sadari bahwa apresiasi masyarakat Muslim terhadap penyiaran Islam khususnya melalui radio telah banyak dibahas oleh beberapa peneliti terdahulu, baik itu berupa penelitian langsung maupun hanya sekedar opini. Berbagai ilmu dan pendekatan telah digunakan untuk menganalisis masalah ini. Untuk menghindari terjadinya kesamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya maka perlu kiranya penelusuran terhadap penelitian terdahulu. Setelah mengadakan penelusuran, penulis menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian penulis, diantaranya:

Penelitian Mulawarman yang berjudul “*Aktifitas Penyiaran Agama Islam di Radio PTDI Medari Sleman Yogyakarta*”⁹, penelitian ini memfokuskan berbagai aktifitas penyiaran Islam yang dilakukan oleh Radio PTDI, dengan melakukan interview, observasi dan menelaah dokumentasi yang ada, penelitian ini menyimpulkan, bahwa acara yang disiarkan meliputi wacana agama, kuliah subuh, penyegar rohani dan pemutaran lagu-lagu religius.

Sedangkan penelitian Jaza Anil Husna yang berjudul “*Peran Radio UNISI FM di Bidang Program Siaran Agama Islam dalam Dakwah*”¹⁰, menyatakan bahwa program penyiaran Islam di Radio UNISI FM mengambil beberapa bentuk diantaranya dengan model *talk show* (dialog interaktif) dan petikan-petikan yang berisi ajaran-ajaran Islam.

Kemudian penelitian Ahmad Sufyandi yang berjudul “*Nilai-Nilai Dakwah Dalam Penyiaran di Radio Komunitas Seroja Temanggung*”¹¹, dalam penelitiannya tersebut Ahmad Sufyandi menyatakan bahwa media radio dengan berbagai programnya yang bernuansa religius merupakan salah satu sarana yang efektif dalam penyampaian dakwah Islam, hal ini cukup membawa pengaruh terhadap masyarakat luas karena radio merupakan media yang dapat dijangkau oleh berbagai kalangan.

Beberapa penelitian di atas menggambarkan penyiaran Islam dilihat dari perspektif praksis di lapangan. Sebagai mana penelitian yang dilakukan Jaza Anil Husna dan Mulawarman, yang mengangkat tema mengenai peran dan bentuk aktifitas media Radio dalam penyiaran Islam, dari penelitian tersebut

⁹ Mulawarman, *Aktifitas Penyiaran Agama Islam di Radio PTDI Medari Sleman Yogyakarta*, Fakultas Dakwah, Jurusan KPI, IAIN Sunan Kalijaga, 2003.

¹⁰ Jaza Anil Husna, *Peran Radio UNISI FM di Bidang Program Siaran Agama Islam dalam Dakwah*, Fakultas Dakwah, Jurusan KPI, IAIN Sunan Kalijaga, 2002.

¹¹ Ahmad Sufyandi, *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Penyiaran di Radio Komunitas Seroja Temanggung*, Fakultas Dakwah, Jurusan KPI, IAIN Sunan Kalijaga, 2001.

menyatakan bahwa berbagai bentuk dalam penyiaran Islam dapat berupa wacana agama, *talk show*, pemutaran lagu-lagu religius, kuliah subuh.

Dari beberapa penelitian di atas, penelitian yang mengangkat tema pengembangan nilai-nilai Islam bagi masyarakat melalui media Radio menunjukkan perbedaan dalam segi subyek dan fokus kajiannya. Radio Mentari PKU Muhammadiyah, sebagai subyek sejauh penelusuran penulis belum pernah diteliti khususnya yang berkaitan dengan penyiaran Islam. Sedangkan fokus kajiannya mengarah pada program acara khususnya program “dakwah *on-air*” yang diadakan oleh Radio Komunitas PKU Muhammadiyah sebagai upaya untuk membumikan nilai-nilai agama bagi masyarakat, baik secara *on air* ataupun *of air*.

G. Landasan Teori

1. Nilai-Nilai Islam

a. Nilai-nilai Islam

Nilai adalah konsepsi-konsepsi abstrak di dalam diri manusia atau masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar, dan hal-hal yang dianggap buruk atau salah.¹² Nilai bersifat ideal, abstrak, dan tidak dapat disentuh oleh pancaindra. Yang dapat ditangkap hanyalah gejala-gejalanya yang mewujudkan dalam barang atau tingkah laku yang mengandung nilai tersebut.

¹² Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 79.

Secara filosofis, nilai sangat terkait dengan masalah etika¹³ yang berhubungan dengan masalah baik dan buruk.¹⁴ Karena berkaitan dengan masalah etika, maka tolok ukur kebenaran nilai dalam pandangan filsafat adalah aksiologi.¹⁵

Dalam dimensi aksiologi, nilai dibagi menjadi dua, yakni nilai intrinsik dan nilai instrumental.¹⁶ Nilai *intrinsik* bersifat mutlak, abadi, dan tidak tergantung dengan kondisi atau situasi tertentu, sedangkan nilai instrumental bersifat relatif. Nilai intrinsik yaitu nilai yang berhubungan dengan baik-buruk sesuatu yang terkandung di dalam sesuatu itu sendiri. Nilai-nilai yang dikembangkan oleh aksiologi materialisme dan anak cabangnya mengakui adanya nilai intrinsik tetapi tidak mengakui adanya nilai mutlak (secara hakiki) karena semua nilai sifatnya relatif tergantung dari obyek, situasi, dan kondisi.¹⁷ Misalnya, kebahagiaan diukur dengan ukuran yang sangat relatif. Konsep kebahagiaan tergantung pada diri masing-masing individu. Oleh karena itu, ada orang yang merasa bahagia karena semua kebutuhan materinya tercukupi. Ada pula yang bahagia karena memperoleh ilmu.

Beberapa aliran yang diciptakan manusia memiliki batas-batas dan kriteria baik buruk atau nilai sesuatu secara subyektif. Di antara

¹³ Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hal. 3.

¹⁴ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 121.

¹⁵ Aksiologi adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki hakikat nilai, yang umumnya ditinjau dari sudut pandang kefilosofan. Salah satu cabang pengetahuan dalam masalah nilai adalah etika, yang bersangkutan dengan masalah kebaikan. Lihat Louis O. Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, penerjemah: Soejono Soemargono (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), hal. 319.

¹⁶ Louis O. Kattsoff, *Pengantar*, hal. 320.

¹⁷ Achmadi, *Ideologi*, hal. 121.

pengetahuan tersebut adalah hedonisme (paham tentang kebaikan diukur dari segi kebahagiaan duniawi). Seseorang yang mengikuti aliran hedonisme akan menganggap sesuatu baik jika ia berfungsi membahagiakan kehidupan dunianya. Misalnya, memenuhi rumah dengan alat-alat elektronik dianggap baik karena dapat memudahkan diri dalam melakukan pelbagai aktivitas kehidupan.

b. Nilai dalam konsep Islam

Nilai yang timbul dari diri manusia biasanya bersifat subyektif sebagaimana dijelaskan di atas. Sementara itu, Islam mengakui adanya nilai mutlak dan nilai intrinsik yang berfungsi sebagai pusat dan muara semua nilai. Nilai tersebut adalah tauhid (*uluhiyyah* dan *rububiyyah*) yang merupakan tujuan (*gayah*) semua aktivitas hidup muslim.¹⁸ Nilai tauhid itulah yang menjadi tema sentral dalam Islam.

Islam adalah suatu ajaran atau petunjuk hidup yang baik dan benar dari Allah untuk manusia yang disampaikan Rasulullah saw. Dalam ajaran tersebut terkandung nilai-nilai yang mutlak kebenarannya yang sangat dibutuhkan manusia dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.¹⁹ Tidak benar jika ada pendapat yang mengatakan bahwa Islam bersifat eksklusif. Islam adalah ajaran universal yang membawa misi *rahmatan lil'alam*.

Nilai Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian sistem aturan normati yang seharusnya dilakukan oleh orang islam dalam

¹⁸ *Ibid*, hal. 122.

¹⁹ Tim Dosen IAIN Sunan Ampel, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam: Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Surabaya: Karya Abditama, 1996), hal. 128.

menentukan pola pikir dan tingkah lakunya dengan merujuk pada dua sumber utama, Al-Qur'an dan As-Sunah. Menurut Muhammad Syaltut sebagaimana dikutip oleh Murtadha Muthahhari, nilai-nilai ini dapat dijabarkan ke dalam tiga aspek utama dalam Islam, yaitu akidah atau keyakinan, syariah, dan akhlak. Di bidang akidah, nilai ini ditandai dengan pemahaman tentang ajaran-ajaran tauhid. Dalam bidang syariah ditandai dengan pemahaman dan pengamalan ajaran hukum syarak, dan dalam akhlak ditandai dengan perilaku keseharian orang yang bersangkutan di tengah komunitas secara luas.²⁰

1) Nilai akidah meliputi keyakinan terhadap enam aspek rukun iman, yaitu iman kepada Allah Swt., malaikat, kitab, rasul, hari Kiamat, dan iman kepada qada dan qadar. Dalam konteks historis, perubahan fundamental yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. adalah akidah. Melalui Al-Qur'an, Nabi mengubah dimensi akidah dalam jiwa bangsa Arab.²¹

Akidah merupakan pondasi ajaran Islam agar seluruh kehidupan seseorang dapat dimaknai dengan benar. Tujuannya pun jelas karena Allah, bukan karena sesuatu yang bersifat materialistis.

2) Nilai ibadah/syariah mencakup ibadah langsung kepada Allah (ibadah *mahabbah*). Misalnya yang tercakup dalam rukun Islam: salat, zakat, puasa, haji. Ibadah tidak hanya terbatas pada rukun Islam semata,

²⁰ Murtadha Muthahhari, *Konsep pendidikan islam, penerjemah: M. Bahrudin (jakarta: iqra Kurnia GEMILANG, 2005), HAL. 32.*

²¹ Lihat M. 'Utsman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa, penerjemah: Ahmad Rofi' Usmani (Bandung: Pustaka, 2004), hal. 304.*

tetapi juga seluruh aspek kehidupan yang terejawantah dalam perilaku sehari-hari yang dilaksanakan atas dasar akidah yang benar. Oleh karena itu, ibadah hanya mempunyai nilai bila ibadah menjadi jalan hidup (*way of life*) setiap individu.

- 3) Nilai akhlak mencakup seluruh perbuatan manusia sehari-hari. Misalnya, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang lain, dan akhlak terhadap alam semesta. Menurut Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibani, tingkat akhlak berada di bawah akidah dan ibadah. Ia menyatakan bahwa akhlak merupakan buah dari akidah dan ibadah yang benar.²² Namun demikian, akhlak bukan hanya sebagai pelengkap, melainkan sebagai syarat sempurnanya iman dan ibadah. Di dalam Al-Qur'an juga diterangkan bahwa setiap proses keimanan dan peribadatan selalu dihubungkan dengan akhlak. Salat dihubungkan dengan pencegahan tindakan keji dan munkar (Q.S. al-'Ankabut [29]: 45). Puasa diwajibkan untuk melatih orang agar menjadi orang yang bertakwa²³ (Q.S. al-Baqarah [2]: 183). Haji dilakukan dengan memelihara akhlak (Q.S. al-Baqarah [2]: 197).²⁴ Oleh karena itu, akidah dan ibadah belum sempurna jika tidak disertai akhlak yang baik. Bahkan, Nabi Muhammad dalam sebuah hadis menyatakan:

²² Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, penerjemah: Hasan Langgulung (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 312.

²³ Takwa menurut Al-Qur'an yaitu: "... orang-orang yang menginfakkan hartanya dalam suka dan duka, yang mampu menahan amarahnya, yang memaafkan orang lain ... dan yang berbuat baik." (Q.S. Ali 'Imran [3]: 136)

²⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Dahulukan Akhlak di Atas Fiqih* (Bandung: Mizan, 2007), hal. 144-145.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Aku hanya diutus menyempurnakan akhlak.”²⁵

Lebih lanjut Al-Syaibany menyatakan bahwa akhlak tidak hanya mencakup proses muamalah antarmanusia, namun juga proses interaksi terhadap seluruh alam semesta.

2. Radio

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia dan kamus Besar bahasa Indonesia disebut, bahwa *Radio* mempunyai arti siaran (Pengiriman) suara atau bunyi melalui udara.²⁶ Menurut Asep Syamsul, radio merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi.²⁷

Karena sifatnya yang hanya berupa audio tersebut radio mempunyai beberapa kekuatan diantaranya adalah: cepat dan langsung, tanpa batas, hangat dan dekat, sederhana, murah, bisa mengulang, mendidik, tempat mendengar hiburan, menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar, bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain, memberi kejutan serta fleksibel. Akan tetapi selain kekuatan-kekuatan itu radio juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu: selintas dan

²⁵ Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafah*, hal. 317.

²⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm., 719.

²⁷ Asep Samsul M. Romli, *Broadcast Journalism panduan menjadi penyiar, reporter dan scrip writer*, (Bandung: Nuansa, 2004), hlm 19

cepat hilang, batasan ruang dan waktu, global, beralur linier, dan mengandung gangguan.²⁸

Kelemahan-kelemahan itulah yang mengharuskan pihak manajemen radio mengkonsep semenarik mungkin agar sampai pada pendengar sesuai dengan harapan dengan tidak adanya *distorsi*. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan itu stasiun penyiaran radio memerlukan metode penyiaran yang profesional.

Radio menurut penulis mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

- 1) Sebagai media silaturahmi sesama pendengar;
- 2) Memberikan hiburan alternatif yang Islami dan tidak mengandung unsur maksiat;
- 3) Mengudarakan kajian-kajian ke-Islaman yang sarat akan nilai-nilai edukatif;
- 4) Memberikan informasi yang *balance*, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan;
- 5) Sebagai media untuk beramal ma'ruf dan nahyi munkar;
- 6) Sebagai media transfer ilmu dan pengetahuan Islam dengan peningkatan *tarbiyah*, *tsaqofah*, dan *ukhuwah Islamiyah*;

Idealnya sebuah radio adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengar. Ada beberapa fungsi sosial yang diemban radio dalam kapasitasnya sebagai media *public* atau yang dikenal dalam konsep *radio for society*, yaitu;

²⁸ Asep Syamsul, *Op.Cit*, Hlm 23-26, Lihat juga Torben Brandt dan Eric Sasono, *Jurnalisme Radio Sebuah Panduan Praktis*, (Jakarta: UNESCO, 2001) Hlm 4-16

- 1) Radio sebagai media penyampai informasi dari satu pihak ke pihak yang lain.
- 2) Radio sebagai sarana mobilisasi pendapat *public* untuk mempengaruhi kebijakan.
- 3) Radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda atau diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan.
- 4) Radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran.²⁹

3. Radio dalam Penyiaran Islam

Dalam pelaksanaan dakwah atau penyiaran Islam melalui media radio, pemerintah telah menetapkan undang-undang melalui keputusan Menteri Agama No. 44 Thn 1978, yang menyatakan: “bahwa dakwah agama dan kuliah subuh melalui media radio merupakan upaya penyampaian ajaran agama kepada masyarakat, berfungsi dan bertujuan menyerukan, mengajak umat beragama pada jalan yang benar dan memperkokoh persatuan serta kesatuan bangsa guna meningkatkan amal dalam usaha bersama membangun masyarakat dengan penghayatan dan pengamalan pancasila”.³⁰

Penyiaran Islam melalui media radio dibutuhkan program yang matang, menarik dan baik, karena objek penyiaran Islam begitu luas, dan radio memiliki sifat yang auditori (hanya didengar). Penyampaian Islam ini

²⁹ Masduki, Op. Cit., hlm. 3.

³⁰ M. Mansyur Amin, *Metodologi Dakwah Islam* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1980), hlm.

tak hanya ditujukan kepada seseorang ataupun kelompok tertentu namun seluruh masyarakat. Penyiaran Islam di radio bertujuan untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam kepada ummat manusia agar mengerti, menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar penyiaran Islam melalui radio bisa efektif serta tepat sasaran, kiranya perlu mengetahui hal-hal yang dibutuhkan pendengaran dan cara yang tepat untuk menyiarkan acara keagamaan tersebut, salah satunya adalah, penyampaian ajaran Islam di radio hendaknya bersifat himbauan yang bersifat mengajak kepada yang benar dan mencegah dari yang munkar.

Mengingat pentingnya dakwah Islam, maka orang Islam mempunyai kewajiban untuk melaksanakan dakwah. Oleh karena itu pentinglah untuk mengetahui dasar dan hukum penyiaran dakwah Islam terdahulu. Hal ini tercantum dalam QS An Nahl :125 yang berbunyi; “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Tujuan dakwah dalam arti luas adalah menegakkan ajaran Islam kepada setiap insan bagi individu maupun masyarakat sehingga ajakan tersebut mampu mendorong suatu persatuan yang sesuai dengan ajakan tersebut.³¹ Dalam upaya mewujudkan tujuan dakwah, diperlukan beberapa unsur dakwah yang bisa mendukung dan mencapai tujuan tersebut. Salah

³¹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), hlm. 47.

satunya adalah penggunaan sarana yang dapat digunakan untuk berekspeksi dan berkomunikasi yang memadai dalam upaya menyampaikan pesan. Dengan ditemukan hasil budaya manusia mampu memunculkan media radio sebagai sarana penyampaian pesan dakwah yang sanggup menyampaikan pesan dakwah dalam menyampaikan pesannya secara cepat, serentak dan menjangkau tempat yang luas.

Dengan demikian secara garis besar tujuan dakwah itu meliputi tujuan yang bersifat umum. Tujuan dakwah yaitu mengajak seluruh umat manusia baik orang muslim maupun orang kafir kepada jalan Allah. Sedang tujuan khusus dari dakwah yaitu mengajak manusia yang sudah beriman untuk meningkatkan taqwannya kepada Allah SWT. Pesan dakwah yang disampaikan melalui media radio akan mencapai tujuan sesuai dengan dakwah, bilamana pendengar memiliki sejumlah pengetahuan, berfikir dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam setiap penulisan karya ilmiah tidak dapat lepas dari penggunaan metode, karena metode merupakan cara bertindak menurut sistem aturan-aturan tertentu dalam upaya agar kegiatan praktis dapat terlaksana secara rasional dan terarah, supaya tercapai hasil yang

maksimal.³² Penelitian ini merupakan studi lapangan yang meneliti satu objek yang dalam hal ini adalah Radio Mentari PKU Muhammadiyah tentang berbagai programnya dalam penyiaran Islam guna membumikan nilai-nilai Islam bagi masyarakat. Selain itu dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai program dari objek kajian yang relevan dengan pokok pembahasan.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif*, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengannya atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat.⁴⁵ Penelitian ini menjelaskan tentang berbagai program, kegiatan, yang ada, dalam pengembangan nilai-nilai Islam bagi masyarakat melalui penyiaran Islam yang dilakukan oleh Radio komunitas PKU Muhammadiyah.

3. Penentuan Subjek dan Objek

Dalam penelitian ini yang penulis jadikan sumber informasi (subjek) yaitu manajer, programmer, penyiar, adapun objek yang akan diteliti adalah semua aktifitas penyiaran Islam meliputi acara *on air* di Radio komunitas PKU Muhammadiyah.

4. Metode Pengumpulan Data

³² Anton Bekker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 10.

⁴⁵ Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 7.

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan maka, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode pengumpul data sebagai berikut:

a. Interview atau Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab. Wawancara ini dilakukan sebagai metode untuk mendapatkan informasi langsung di lapangan dari beberapa orang yang dianggap relevan dengan pokok pembahasan, ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid atau dengan kata lain wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.⁴⁶

Dalam pelaksanaannya penulis sebagai pencari data tentang program yang terkait dengan nilai-nilai islam di lapangan akan berhadapan langsung dengan nara sumber yakni manajer, programer, penyiar Radio komunitas PKU Muhamadiyah, dan proses komunikasinya secara verbal sehingga keorisinilan dapat dipertanggung jawabkan.

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), hal. 193.

b. Observasi

Pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.³³ Metode ini mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang mendukung dalam penelitian, seperti mengamati secara serius segala kegiatan Radio komunitas PKU Muhammadiyah khususnya kegiatan yang berkaitan dengan fokus kajian.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan, dimana peneliti tidak melibatkan diri terjun langsung terhadap gejala yang penulis teliti atau dengan kata lain penulis tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau literatur yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda dan sebagainya.³⁴ Adapun maksud metode ini guna mendapatkan data tentang dokumen-dokumen yang ada, dengan melalui sumber-sumber yang berkaitan dengan kajian yang dibahas. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya tertulis, misalnya struktur organisasi.

5. Metode Analisis Data

Setelah data-data berhasil dikumpulkan kemudian dilakukan klasifikasi data sesuai dengan sub-sub pembahasan. Setelah dilakukan

³³ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 136.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 117.

klasifikasi kemudian data tersebut dianalisa secara kualitatif mengingat data yang peneliti butuhkan berupa uraian-uraian kalimat yang diperoleh dari nara sumber atau informan, yang kemudian disusun menjadi kalimat sederhana dan mudah dimengerti.

I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu, Pendahuluan, isi, penutup. Tiga bagian itu dikembangkan menjadi bab-bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa kajian yang secara logis saling berhubungan dan merupakan kebulatan.

Pendahuluan membicarakan mengenai latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, teori, telaah pustaka serta metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas gambaran umum objek kajian, bab ini memuat sejarah singkat Radio komunitas PKU Muhamadiyah Bantul Yogyakarta, program-program penyiarannya, visi dan misinya, Uraian ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan historis objek penelitian dalam penelitian ini.

Bab III membahas berbagai aktifitas penyiaran Islam yang dilakukan Radio komunitas PKU Muhamadiyah dalam rangka pengembangan nilai-nilai Islam bagi masyarakat.

Bab IV akan dikemukakan beberapa kesimpulan penulis terhadap hasil kajian sebelumnya, sebagai jawaban terhadap fokus penelitian atau rumusan masalah dan tujuan-tujuan penelitian yang dikemukakan pada bab pertama.

Bab ini akan diakhiri dengan rekomendasi dari penulis, yaitu ditujukan kepada para pengembang dan peneliti berikutnya dibidang pemikiran komunikasi dan penyiaran Islam.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pemaparan pada bab-bab terdahulu maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok masalah yang diajukan :

Dakwah merupakan satu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat beragama. Dalam ajaran agama Islam, ia merupakan suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya, yang berisi seruan kepada keinsyafan, atau mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekadar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas.

Dakwah hendaklah dapat memahami kondisi yang menjadi objek dakwahnya. Ia harus mampu melihat persoalan-persoalan dengan lebih teliti dan mampu untuk memberikan solusi yang yang terbaik dalam setiap permasalahan. Oleh karena itu, persoalan dakwah tidak bisa terlepas dengan persoalan realita yang terjadi dalam masyarakat.

Untuk merealisasikan hal tersebut radio Komunitas Mentari PKU Muhammadiyah Bantul telah mewujudkan pola dakwah yang efektif dan mempunyai jangkauan yang luas yakni melalui program dakwah *on-air* yang meliputi “renungan fajar” dan “tombo ati”. Cukup banyak metode yang telah

diterapkan dalam program dakwah *on-air* dalam menyampaikan dakwah, seperti ceramah, diskusi, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya. Semuanya dapat diterapkan sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

Program dakwah *on-air* yang di adakan oleh radio Komunitas Mentari PKU Muhammadiyah Bantul, memuat pengembangan nilai-nilai Islam ke masyarakat luas melalui materi dakwah yang disampaikan. Materi dakwah *on-air* dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok diantaranya:

Aqidah, yaitu mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Penyiaran tentang materi aqidah bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Aqidah memegang peranan penting dalam penataan dan landasan dakwah di kehidupan masyarakat untuk mengarahkan kepada suatu tatanan masyarakat yang religius serta bermoral.

Syari'ah, yaitu segala hal yang berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan Allah SWT. Guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhanNya dan mengatur pergaulan sesama manusia. Tujuan dari materi syari'ah lebih untuk mengatur umat manusia menjauhi larangan Allah dan hidup rukun antar sesama manusia guna mengetahui bagaimana ajaran Islam yang benar yang pernah diajarkan oleh Rosulullah.

Akhlak, yaitu pelengkap antara keimanan dan keislaman seseorang. Tujuannya pembahasan tentang tema ini untuk mencegah umat manusia untuk berperilaku yang kurang disukai Allah SWT. Tema akhlak atau budi pekerti

ini tentunya tidak akan jauh dari sifat-sifat atau tingkah laku yang pernah dicontohkan oleh rosulullah, sahabat atau ulama' terdahulu.

B. Saran-Saran

1. Saran untuk Radio Komunitas Mentari PKU

Secara umum program dakwah on-air yang dilakukan oleh Radio Komunitas Mentari PKU telah berjalan dengan baik, akan tetapi perlu adanya peningkatan-peningkatan di beberapa segmen diantaranya adalah :

- a. Dalam melakukan perencanaan hendaklah lebih ditekankan pada pemilihan narasumber yang lebih professional dalam penyampaiannya, pengambilan materi harus lebih pada hal-hal yang sering dialami oleh pendengar.
- b. Dalam hal pengorganisasian hendaklah dalam pengaturan hubungan kerja oleh seorang pemimpin maupun *crew-crew* yang terlibat lebih dikedepankan pada pemberian motivasi, agar *crew* yang bekerja mendapat nilai *plus* dari kerja mereka, juga lebih memberi semangat untuk selalu lebih baik kedepannya.
- c. Dalam hal pengawasan, selain pengawasan saat dakwah *on air* hendaklah juga diadakan pengawasan pada seluruh *crew* yang bergerak pada divisi masing-masing minimal selalu diadakan pertemuan untuk semua staff tiap bulan sekali untuk mengevaluasi semua kegiatan yang telah dilakukan.

2. Saran untuk Fakultas Dakwah

- a. Sebagai sebuah institusi yang memiliki perhatian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang berbasis islam, Fakultas Dakwah khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam harus lebih memberikan pengetahuan pada hal praktek bukan hanya teori semata. Misalnya untuk mata kuliah produksi siaran radio, televisi, penulisan naskah diutamakan untuk lebih mempraktekkan langsung.
- b. Dengan adanya media audio radio dan televisi yang tersedia, hendaklah dapat digunakan semaksimal mungkin untuk kepentingan mahasiswa, sekaligus untuk mempraktekkan media dakwah sesungguhnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Robbil'alamiin, berkat Rahmat Allah SWT, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis berharap semoga sekripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis sendiri pada khususnya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Satu hal yang penulis sadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk menyempurnakan tulisan ini.

Akhirnya hanya keridhoan Allah yang penulis harapkan, serta mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ahmad Syafi'i Ma'arif, *Membumikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995.
- Anton Bekker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* , Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Antonius Darmanto, *Tehnik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*, Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 1998.
- Asmuni Syukir, *Dasar-Daras Strategi Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahnya*, Jakarta: 1976.
- JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996.
- John M. Echols dan Hasan Sadili, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1992.
- Louis O. Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, penerjemah: Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.
- M. Mansyur Amin, *Metodologi Dakwah Islam*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1980.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1998
- Murtadha Muthahhari, *Konsep pendidikan Islam*, Alih Bahasa: M. Bahrudin, Jakarta: Iqra Kurnia Gemilang, 2005
- Onong Uchjana Efendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, Bandung: Penerbit Alumni, 1981.
- Pierre Bourdief, *Jurnalisme TV* , Yogyakarta: Yayasan Kalamakarya, 2001.
- Poendarmanto, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press, 2005
- Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.

- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Tim Dosen IAIN Sunan Ampel, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam: Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Surabaya: Karya Abditama, 1996.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah* , Jakarta: 1983
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1981.
- Dewi Anggraini, *Pesan-Pesan Dakwah dalam acara “syiar dan seni” di Radio Anak Jogja*, Yogyakarta : Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri, 2010

LAMPIRAN

SUSUNAN ACARA HARIAN RADIO MENTARI PKU

MUHAMMADIYYAH

NO	PUKUL	PROGRAM ACARA	KETERANGAN
1	03.45-04.00	<i>Opening tune...</i>	-
2	04.00-05.00	Lentera Subuh	Adzan Shubuh
3	05.00-06.00	Renungan Fajar	Tausiyah, Nasyid, Pop religi, <i>on-air phone</i>
4	06.00-08.00	Groovy Sunrise	Pop Indo Manca, <i>Headline</i> Media Cetak, <i>on-air phone</i>
	07.00-07.15	News 4 FBT	Berita Terkini
5	08.00-09.00	Keluarga Sakinah	Interaktif keluarga, Indo manca, <i>on-air phone</i>
6	09.00-11.00	Zona Ukhuwah	Pop Indo after 2009-2010 Ekonomi Bisnis, <i>on-air phone</i>
7	11.00-12.00	Lentera Dhuhur	Adzan dhuhur, pop religi, nasyid.
8	12.00-14.30	Langgam Bersinar	Campur sari, keroncong, langgam, <i>on-air phone</i>
9	14.30-15.00	Lentera Ashar	Adzan Ashar, full Nasyid
10	15.00-16.30	Fresh U UP	By Request, pop Indo Manca Baru, <i>on-air phone</i>

11	16.30-17.30	Mentari talk	Interaktif, <i>on-air phone</i>
12	17.00-18.00	Tombo Ati	AdzanMagrib,Qosidah, Sholawat.
13	18.00-19.30	Tadarus Al Qur'an	<i>On-air phone</i>
14	19.30-20.00	News 4 FBT	Berita Terkini
15	20.00-22.00	Youngster Area	By Request pop Indo Manca baru, <i>on-air phone</i> .
16	22.00-00.30	Merenda Ukhuwah	<i>On air by phone</i>
17	00.30-00.40	Renengun Tahajud	-
18	00.40-01.00	Closing Tune Off	-

SUSUNAN ACARA MINGGUAN RADIO MENTARI PKU
MUHAMMADIYYAH

NO	HARI	PUKUL	PROGRAM ACARA	KETERANGAN
1	Ahad	06.00-08.00	Pengajian Ahad	Rellay Ahad Pagi di Masjid Raya Bantul.
		08.00-10.00	Musik Paten	Full Indo baru, interaktif
		16.00-17.30	SEC	Manca. On Air phone
		18.00-19.30	Qiro'atil Qur'an	Ustad Qodi, on air phone
		20.00-21.00	Top Hit Gress	12 Chart lagu Manca
		21.00-22.00	Mentari Hits Maker	Info lagu baru, Showbiz,

		22.00-00.30	Bahana Malaya	no request. Lagu Malaysia.
2	Senin	08.00-09.00	Keluarga Sakinah Tema: Kesehatan gigi	Interaktif Keluarga, Phonelive
		16.00-17.30	Mentari Membahas Tema: Pelajaran Bahasa Arab	Interaktif, Phonelive
		18.00-19.30	Tadarus Al Qur'an	Ustd Huda. On air phone
		22.00-00.30	Rhytem Of Sound	Free Music
3	Selasa	08.00-09.00	Keluarga Sakinah Tema: jendela kesehatan	Interaktif Keluarga, On Air phone
		16.00-17.30	Mentari Membahas Tema: jelitek	Interaktif, On Air phone
		18.00-19.30	Tadarus Al Qur'an	Ustd Qodi. On air phone
		22.00-00.30	Mentari Balads	Slow Rock manca indo
4	Rabu	08.00-09.00	Keluarga Sakinah Tema: psikolog	Interaktif Keluarga, On Air phone
		16.00-17.30	Mentari Membahas Tema: Kompip Care	Interaktif, On Air phone
		18.00-19.30	Tadarus Al Qur'an	Ustd Huda. On air phone
		22.00-00.30	Melati	Pop Indomanca 60-70an
5	Kamis	08.00-09.00	Keluarga Sakinah	Interaktif Keluarga, On

		16.00-17.30	Tema: Pend. Anak Mentari Membahas	Air phone Interaktif, On Air phone
		18.00-19.30	Tema: Mozaik Islam Kajian Tafsir Qur'an	KH. Mukhlis Hudaf, live
		22.00-00.30	Senandung Al Mabrur	Full Religi
6	Jum'at	08.00-09.00	Keluarga Sakinah Tema: Pend. Anak	Interaktif Keluarga, On Air phone
		17.00-18.00	Tombo Ati	Interaktif, On Air phone
		18.00-19.30	Kajian Tafsir Qur'an	KH. Mukhlis Hudaf, live
		22.00-00.30	Senandung Al Muqarimah	Full Religi
7	Sabtu	08.00-09.00	Keluarga Sakinah Tema: Kemuslimahan	Interaktif Keluarga, On Air phone
		16.00-17.30	Mentari Membahas Tema: Dialog Islam Tadarus Al Qur'an	Interaktif, On Air phone
		18.00-19.30	Mentari Freak With	Ustdzah Istiqomah
		20.00-22.00	Holiday Zone	2 Artis. On Air phone
		22.00-00.30		Pop Indo manca baru.

INTERVIEW GUIDE

- Berkenaan dengan profile Radio Komunitas Mentari PKU Bantul

Nama dan badan hukum perusahaan ?

Alamat dan *contact* ?

Sapaan pendengar ?

Format siaran ?

Segmentasi pendengar radio ?

Struktur organisasi dan manajemen Radio Mentari ?

Sejarah berdirinya Radio Mentari sebagai radio siaran di Yogyakarta ?

- Berkenaan dengan Program Dakwah *on-air* (Renungan Fajar dan Tombo Ati)

What, Where, When, Whay, Who, How

Latar belakang munculnya program Dakwah *on-air*.?

Mulai Kapan Siarannya " Tanggal, bulan, Tahun"

Jadwal siarannya dan ada perubahan atau tidak...?

Deskripsi program, judul, tema, format penyajian..?

Definisi Renungan Fajar dan Tombo Ati itu sendiri apa..?

Isi Siaran Renungan Fajar dan Tombo Ati itu bagaimana..?

Ditujukan untuk siapa program Dakwah *on-air*..?

Siapa saja pihak eksternal yang terlibat dalam program Dakwah *on-air*, para pendukung seperti nara sumber dan pelaku iklan atau instansi lain yang mendukung siaran tersebut beserta tanggung jawab masing-masing ?

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Dyah Mustika Wulansari
TTL : Jakarta, 09 Mei 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Kaliwangan, Temon Wetan, Temon, Kulon Progo
Yogyakarta
Alamat di Yogya : Pogung Dalangan, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
Nomor Kontak : 0817714975
Email : dyahmustikawulansari@yahoo.com

PENDIDIKAN

- 1991 – 1997 : SDN Pondok Battar III, Ciledug, Tangerang
- 1997 – 2000 : SLTP N 2 Temon, Kulon Progo
- 2000 – 2003 : SMUN 1 Temon, Kulon Progo
- 2003 – sekarang : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas
Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta